

## ABSTRAK

Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jeneponto dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan industri pariwisata dan memberikan arah pengembangan yang jelas untuk *positioning* pariwisata Kabupaten Jeneponto di tingkat provinsi dan nasional, yang sama pentingnya untuk mencapai sinergi positif dan menghindari konflik di antara keduanya. Selain itu Pembinaan Pariwisata Kabupaten Jeneponto dapat memberikan tatanan yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan di bidangnya, antara lain mekanisme kerjasama berbagai pemangku kepentingan, siapa melakukan apa, baik di instansi pemerintah provinsi maupun kabupaten, dan keterkaitan antar industry dan alangkah baiknya jika pemangku jabatan lebih memperhatikan tempat wisata di jeneponto yang sebenarnya banyak, tidak kalah dengan destinasi wisata yang ada di Indonesia hanya saja kurangnya perhatian dari pemerintah setempat. Dan ini juga salasatu peluang besar untuk Jeneponto bahwasanya Jeneponto bisa bersaing di skala nasional bahkan skala internasional dalam keparawisataan Jika dapat perhatian dari pemerintah setempat. Di samping hal-hal tersebut diatas, juga dipertimbangkan perubahan paradigma pembangunan yang sebelumnya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi menjadi pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses pembangunan yang mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dengan menyelaraskan sumber daya manusia dalam Pembangunan. Untuk bisa merancang Kawasan wisata alam tentunya harus sesuai dengan apa yang ada di lapangan, maka dari itu untuk pengumpulan data dibagi menjadi dua yakni yang pertama: metode observasi: Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk memperoleh informasi dan kondisi tapak dan yang ke dua: metode literatur: metode dengan mengkaji data literatur yang di peroleh dari sumber-sumber tentang kawasan di rumbia untuk menunjang perancangan dan perencanaan. Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jeneponto yang menggunakan pendekatan arsitektur ekologis yang bertujuan untuk menjaga keselarasan alam, manusia dan lingkungan.

## **ABSTRACT**

Jenepono Regency Tourism Development can be a reference for all tourism industry stakeholders and provide clear development direction for the positioning of Jenepono Regency tourism at the provincial and national levels, which is equally important for achieving positive synergy and avoiding conflict between the two. In addition, Jenepono Regency Tourism Development can provide a clear structure in the implementation of tourism development in its field, including cooperation mechanisms for various stakeholders, who does what, both in provincial and district government agencies, and inter-industry linkages and it would be good if office holders paid more attention to the actual tourist attractions in Jenepono there are many, not inferior to tourist destinations in Indonesia, it's just that there is a lack of attention from the local government. And this is also one of the big opportunities for Jenepono that Jenepono can compete on a national scale and even an international scale in tourism if it gets attention from the local government. Apart from these things- As mentioned above, a change in the development paradigm from previously oriented towards economic growth to sustainable development is also considered. Sustainable development is a development process that optimizes the use of natural resources by aligning human resources in development. To be able to design natural tourism areas, of course it must be in accordance with what is in the field, therefore data collection is divided into two, namely the first: observation method: by carrying out direct observations of the site to obtain information and site conditions and the second: literature method: a method by reviewing the literature data obtained from sources about areas in Rumbia to support design and planning. The design of the Green Valley natural bathing tourist area in Rumbia sub-district, Jenepono district, uses an ecological architectural approach which aims to maintain harmony between nature, humans and the environment.